



► PROYEK INFRASTRUKTUR

Rehabilitasi Jalan Kabupaten Dipastikan Mundur

SLEMAN—Rehabilitasi dan peningkatan lima ruas jalan kabupaten di Sleman dipastikan mundur lantaran ada perubahan versi E-Katalog dari 5.0 ke 6.0.

Andreas Yuda Pramono
andreas.yuda@harianjogja.com

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman

► Perubahan versi E-Katalog menyebabkan penyedia barang dan jasa harus menginput ulang komoditas dagangan mereka.

► Penyedia barang dan jasa telah menghapus harga barang dan jasa mereka di e-katalog 5.0.

(DPUPKP) Sleman, Fauzan Ma'ruf, menyatakan perubahan versi E-Katalog menyebabkan penyedia barang dan jasa harus menginput ulang komoditas

dagangan mereka. Belum semua penyedia mencantumkan harga.

Adapun E-Katalog versi 5.0 telah dinonaktifkan mengacu pada Surat Edaran Kepala LKPP No.9/2024 tentang Implementasi Katalog Elektronik Versi 6.

Sebenarnya, E-Katalog versi 5.0 masih bisa digunakan untuk belanja sejumlah kategori etalase yang memang dikecualikan untuk dinonaktifkan, seperti etalase obat dan alat kesehatan, etalase konstruksi, dan etalase konsolidasi atau komoditas lain.

“Sebagai kategori etalase bisa

pakai E-Katalog versi 5.0, tapi kami memutuskan versi 6.0. Akhirnya versi 6.0 yang dipakai. Risikonya pelaksanaannya mundur dari Juni ke akhir Juli,” kata Fauzan ditemui di kantornya, Kamis (3/7).

Menurut Fauzan, penyedia barang dan jasa telah menghapus harga barang dan jasa mereka di E-Katalog 5.0.

Peningkatan jalan menasar ruas Jalan Ngawen-Kenteng dengan pagu Rp4,8 miliar; ruas Jalan Kaliduren-Sumber senilai Rp5,8 miliar; ruas Jalan Padon-Minggir

senilai Rp3,9 miliar. Peningkatan Jembatan Celeb memakan pagu Rp300 juta; dan pemeliharaan berkala ruas Jalan Jatirejo-Gondanglegi menyedot Rp2,6 miliar; serta ruas Jalan Dayu-Krapyak Rp5,8 miliar.

Rehabilitasi dan peningkatan jalan tersebut diperkirakan berlangsung selama tiga bulan atau sampai November 2025. “Kalau peningkatan Jembatan Celeb usulan dari Kapanewon Tempel lewat pagu usulan partisipatif masyarakat,” katanya.

Perbaikan jalan di Sleman

menjadi salah satu program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sleman, Harda Kiswaya-Danang Maharsa. Selain jalan, percepatan pembangunan lampu penerangan jalan umum (LPJU) sedang dilakukan.

Menurut Kepala Bidang Sarana Prasarana Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman, Wahyu Estijanto, ada lebih dari 2.000 titik pembangunan LPJU di 2025. “Tidak semua dibangun di ruas jalan kabupaten, kebanyakan dibangun di permukiman dengan jumlah 1.864 titik,” katanya.